

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi gerakan literasi sekolah yang diterapkan di sekolah telah dilakukan dengan baik, kegiatan literasi yang dilakukan pihak sekolah sudah cukup baik, dengan adanya perangkat pendukung Gerakan Literasi Sekolah, seperti membaca 15 menit, fasilitas buku perpustakaan, pojok baca disetiap kelas, dan taman untuk membaca, dan kegiatan Literasi lainnya seperti perlombaan mading, baca puisi, sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Perencanaan pembelajaran Literasi pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 6 Pandeglang telah dilakukan dengan baik, perencanaan implementasi pembelajaran literasi telah dipersiapkan dengan sedemikian rupa oleh guru seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selain menyusun RPP guru juga mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk *Power Point*, video dan memberikan penugasan guna memperkaya pengetahuan Peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran Literasi dalam mata pelajaran Sejarah telah terlaksana dengan baik, guru telah menerapkan empat keterampilan dalam pembelajaran literasi yaitu, membaca menulis, menyimak dan berbicara yang dijadikan guru dalam strategi untuk mendukung implementasi melalui penugasan kepada peserta didik.

kegiatan Gerakan literasi sudah dilaksanakan oleh guru dikelas walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya minat baca peserta didik

serta pengelolaan kelas, kurang kondusifnya keadaan dikelas sehingga guru membutuhkan waktu untuk membuat kelas kondusif kembali dan memulai pembelajaran, sehingga kegiatan 15 menit membaca hanya dilakukan di beberapa kelas saja. Guru sering mengalami kesulitan untuk menenangkan siswa yang mendapatkan pelajaran sejarah pada siang hari dan akhirnya kelas yang tercipta tidak kondusif.

